

**PENGELOLAAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT
(COMMUNITY BASED TOURISM) DI DESA WISATA
KARANGANYAR BOROBUDUR MAGELANG**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh

ADI SETYO WIDODO

NO. MHS: 514100363

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGELOLAAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT
(COMMUNITY BASED TOURISM) DI DESA WISATA
KARANGANYAR BOROBUDUR MAGELANG**



Disusun Oleh:

ADI SETYO WIDODO

NO. MHS : 514100363

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Budi Hermawan, M.M

Hermawan Prasetyanto, S.Sos., SST., M.M

NIDN: 0523026601

NIDN: 0516057102

Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, SS., M.M.

NIDN: 0527047001

BERITA ACARA UJIAN

**PENGELOLAAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT
(COMMUNITY BASED TOURISM) DI DESA WISATA
KARANGANYAR BOROBUDUR MAGELANG**

Disusun oleh

ADI SETYO WIDODO

NIM : 514100363

Jurusan : Pariwisata

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan : Lulus

Pada tanggal : 04 April 2019

**Penguji : Nikasius Jonet Sinangjovo, M.Si ()
NIDN. 0518117401**

**Pembimbing I : Drs. Budi Hermawan, M.M ()
NIDN. 0523026601**

**Pembimbing II : Hermawan Prasetyanto, S.Sos., SST., M.M ()
NIDN. 0505026202**

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

**(Drs. Prihatno, M.M)
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Setyo Widodo
NIM : 514100363
Program Studi : S1 Pariwisata
Judul Tugas Akhir : **PENGELOLAAN PARIWISATA BERBASIS
MASYARAKAT (*COMMUNITY BASED TOURISM*) DI
DESA WISATA KARANGANYAR BOROBUDUR
MAGELANG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Penulis

(Adi Setyo Widodo)

HALAMAN MOTTO

“You don’t need anybody to tell you who you are or what you are, you are what you are”

(John Lennon)

“Yang kau sukai belum tentu baik bagimu. Jika untuk untuk mendapatkan yang kau sukai engkau sering gagal dan menuai dalam kekecewaan, maka sebaiknya engkau belajar menyukai yang tak kau sukai. Lalu temukanlah kesukaan untuk menjadikan dirimu produktif, agar engkau menjadi pribadi dengan kedamaian dan kesejahteraan yang kau sukai. . Sadarilah, Tuhan sering menggunakan yang tak kau sukai sebagai penuntun bagimu”

(Erix Soekanti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, penulis sadari tanpa bantuan dan *support* yang diberikan kepada penulis kemungkinan karya kecil dan sederhana ini tidak akan terealisasi. Kupersembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini penyusun persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Hadi Santoso dan Ibu Musyarofah, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembaha bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.
2. Sahabat dan Teman Tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!
3. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih banyak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Karanganyar Borobudur Magelang”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Kepariwisata (Hospitality) pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Budi Hermawan, M.M sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini.
2. Hermawan Prasetyanto, S.Sos., SST., M.M sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan banyak masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Jurusan S1 Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

5. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.
6. Kepala Desa Karanganyar Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.
7. Pengelola Desa Wisata Karanganyar Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.
8. Masyarakat Desa Karanganyar Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.

Meskipun penulis telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam penyusunan laporan ini, kritik dan saran yang menuju ke arah perbaikan sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak ramai dan pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 22 Januari 2019
Penulis

(Adi Setyo Widodo)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	8

1. Pariwisata	8
2. Kawasan Wisata	12
3. Pengelolaan Pariwisata	13
4. <i>Community Based Tourism</i> (CBT)	15
5. Desa Wisata	19
B. Kerangka Pemikiran	20
C. Penelitian Terdahulu	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Keabsahan Data	28
F. Metode Analisis Data	29
G. Alur Penelitian	31
H. Jadwal Penelitian	33

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	34
1. Kondisi Desa Karanganyar.....	34
2. Potensi Desa Karanganyar	38
B. Pengelolaan Desa Wisata Karanganyar	43
1. Pengelolaan Sumber Daya Pariwisata	44

2. Pengelolaan Pemasaran Pariwisata	45
3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia	48
4. Program Yang Telah Dilakukan Oleh Pengelola Dalam Memajukan Dan Mengembangkan Daya Tarik Wisata.....	50
C. Penerapan <i>Community Based Tourism</i>	53
1. Mengakui, Mendukung dan Mengembangkan Kepemilikan Komunitas dalam Industri Pariwisata	53
2. Mengikutsertakan Anggota Komunitas Dalam Memulai Setiap Aspek	55
3. Mengembangkan Kebanggaan Komunitas	56
4. Mengembangkan Kualitas Hidup Komunitas	57
5. Menjamin Keberlanjutan Lingkungan	58
6. Mempertahankan Keunikan Karakter dan Budaya di Area Lokal	59
7. Membantu Berkembangnya Pembelajaran Tentang Pertukaran Budaya	61
8. Menghargai Perbedaan Budaya dan Martabat Manusia	62
9. Mendistribusikan Keuntungan Secara Adil kepada Anggota Komunitas	63
10. Berperan Dalam Menentukan Presentase Pendapatan (Pendistribusian Pendapatan) Dalam Proyek-Proyek Yang Ada Dikomunitas	65

D. Keterlibatan Pemerintah dalam Pengelolaan Desa Wisata	
Karanganyar	66
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten	
Magelang	67
2. Kementerian Pariwisata	67
3. PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)	68
4. PT Taman Wisata Candi Borobudur	68
E. Kendala Dalam Kegiatan Pengembangan Potensi	
Wisata di Desa Wisata Karanganyar	68
1. Sumber Daya Manusia	68
2. Partisipasi Masyarakat	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran	21
Table 3.1 Jadwal Penelitian.....	38
Table 4.1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	35
Table 4.2 Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan	36
Table 4.2 Data Demografi Berdasarkan Pendidikan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Karanganyar	34
Gambar 4.2 Jalan Masuk Desa Wisata Karang.....	38
Gambar 4.3 Kerajinan Ukir Bambu	38
Gambar 4.4 Penyulingan Minyak Daun Cengkeh	39
Gambar 4.5 Kesenian Tradisional Topeng Ireng Putra Rimba Aki Sutupo	39
Gambar 4.6 Industri Tahu Desa Karanganyar	40
Gambar 4.7 Proses Pembuatan Gerabah	41
Gambar 4.8 Kesenian Tradisional Kubro Siswo	41
Gambar 4.9 Galeri Komunitas	42
Gambar 4.10 Balai Ekonomi Desa	42
Gambar 4.11 Festival Gerabah Desa Karanganyar	44
Gambar 4.12 Kesenian Topeng Ireng	44
Gambar 4.13 <i>Booth</i> Pameran Desa Wisata Karanganyar	45
Gambar 4.14 Blog Desa Wisata Karanganyar	46
Gambar 4.15 Instagram Desa Wisata Karanganyar	46
Gambar 4.16 Pemerintah Kab. Magelang mengenalkan Desa Karanganyar melalui Web	46
Gambar 4.17 Peresmian Galeri Komunitas Desa Karanganyar.....	48
Gambar 4.18 Kirab Festival Gerabah Desa Karanganyar.....	54

Gambar 4.19 Gunungan Festival Gerabah	56
Gambar 4.20 Hasil Gerabah Desa Karanganyar	57
Gambar 4.21 Belajar Membuat Geraba	59
Gambar 4.22 Etalase Gerabah Desa Karanganyar	61
Gambar 4.23 Wisatawan Belajar Membuat Gerabah	63
Gambar 4.24 <i>Tour Village Vw Safari</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Wawancara Penelitian

Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Desa Wisata Karanganyar sudah menjadi tujuan banyak wisatawan terutama dari mancanegara untuk melihat langsung cara pembuatan gerabah tradisional. Munculnya fenomena pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat merupakan kritik atas pengelolaan wisata yang dilaksanakan tanpa melibatkan masyarakat dan dipandang kurang mampu memberdayakan masyarakat. Pariwisata berbasis masyarakat *community based tourism (CBT)* merupakan konsep pengelolaan kepariwisataan dengan mengedepankan partisipasi aktif masyarakat dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi mereka dengan tetap menjaga kualitas lingkungan, serta melindungi kehidupan sosial dan budayanya. Konsep pariwisata berbasis masyarakat berkesesuaian dengan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) yang memerlukan partisipasi masyarakat. Penelitian dengan judul “Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Karanganyar Borobudur Magelang” bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pariwisata Desa Wisata Karanganyar dan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Karanganyar.

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) dari hasil observasi, dan wawancara serta mengambil data dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen resmi pemerintah, lembaga, pengelola maupun *stakeholder* lainnya.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa (1) Desa Wisata Karanganyar telah menerapkan beberapa prinsip *community based tourism (CBT)*. Salah satunya adalah Membantu Berkembangnya Pembelajaran Tentang Pertukaran Budaya, pengelola Desa Wisata Karanganyar dan para pelaku seni mengajarkan kepada anak-anak Desa Karanganyar cara pembuatan gerabah dan belajar tarian Topeng Ireng. (2) Masih kurangnya partisipasi masyarakat Desa Karanganyar yang disebabkan karena rendahnya kesadaran wisata, serta belum sadarnya masyarakat tentang peluang bisnis di industri pariwisata sebagai salah satu alternatif penghasilan yang potensial.

Kata Kunci : *Community Based Tourism (CBT), masyarakat, pariwisata, pengelolaan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang saat ini tengah menjadi primadona di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Sektor pariwisata dipilih menjadi sektor unggulan karena memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Bagi sebuah daerah pariwisata juga dapat menjadi sumber pendapatan yang menyumbang nilai dalam jumlah yang cukup tinggi dibandingkan dengan sektor – sektor lainnya. Suatu obyek wisata dapat menjadi sumber pendapatan yang besar jika didukung dengan pengelolaan dan manajerial yang baik. Dengan kata lain, segala usaha yang berhubungan dengan kepariwisataan merupakan usaha yang bersifat komersial dengan tujuan utama mendatangkan devisa Negara disamping sector non migas.

Di samping itu, pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Ini berarti, pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut. Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat menarik. Keragaman budaya ini dilatari oleh adanya agama, adat istiadat yang unik, dan kesenian yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di Indonesia. Di samping itu, alamnya yang indah akan memberikan daya

tarik tersendiri bagi wisatawan baik itu alam pegunungan (pedesaan), alam bawah laut, maupun pantai.

Keindahan alam yang dimiliki Indonesia mendukung perkembangan sektor pariwisata. Pariwisata dinilai sebagai sektor yang paling siap untuk bangkit ketika negara sedang mengalami krisis. Sektor pariwisata diharapkan mampu menjadi pemasok devisa utama. Dalam perkembangannya, berbagai objek wisata yang ada di Indonesia bermunculan dan menawarkan beragam jenis wisata seperti wisata alam, wisata pendidikan, wisata sejarah, wisata olahraga, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata desa dan wisata lain yang tersebar di kota – kota di Indonesia. Semua itu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai objek pariwisata yang dapat menarik kunjungan wisatawan asing. Wisatawan yang datang berkunjung merupakan sumber devisa negara yang dapat meningkatkan pendapatan negara dan masyarakat di sekitar objek wisata. Beberapa provinsi gencar mempromosikan objek pariwisata yang ada di daerahnya. Hal ini secara langsung dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan asing, meningkatkan pendapatan daerah, mengembangkan usaha kecil di daerahnya serta meningkatkan lapangan kerja.

Salah satu provinsi yang telah melakukan pendekatan pengembangan wisata alternatif desa wisata untuk pembangunan pedesaan yang berkelanjutan adalah Provinsi Jawa Tengah. Saat ini di Jawa Tengah terdapat 125 desa wisata yang telah tersebar di beberapa kabupaten dan

kota. Salah satunya yaitu tersebar di Kabupaten Magelang. Saat ini Pemerintah Kabupaten Magelang berupaya mengembangkan lebih dari 50 desa wisata di kawasan Gunung Merapi, wilayah sekitar Candi Borobudur, serta di sepanjang ruas jalan Yogyakarta – Magelang yang tersebar di 7 kecamatan yaitu kecamatan Salam, Dukun, Srumbung, Sawangan, Borobudur, Mungkid dan Mertoyudan.

Di Kecamatan Borobudur terdapat beberapa desa wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, salah satunya yaitu Desa Wisata Karanganyar . Desa ini terletak 2,5 km dari Candi Borobudur dan sudah menjadi tujuan banyak wisatawan terutama dari mancanegara untuk melihat pemandangan dan mengambil foto candi Borobudur saat terbit (sunrise) diantara gunung Merapi dan Merbabu dan juga untuk melihat langsung cara pembuatan gerabah tradisional.

Munculnya fenomena pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat merupakan kritik atas pengelolaan wisata yang dilaksanakan tanpa melibatkan masyarakat dan dipandang kurang mampu memberdayakan masyarakat. Pariwisata berbasis masyarakat *community based tourism (CBT)* merupakan konsep pengelolaan kepariwisataan dengan mengedepankan partisipasi aktif masyarakat dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi mereka dengan tetap menjaga kualitas lingkungan, serta melindungi kehidupan sosial dan budayanya. Konsep pariwisata berbasis masyarakat berkesesuaian dengan pariwisata

berkelanjutan (*sustainable tourism*) yang memerlukan partisipasi masyarakat.

Pariwisata berbasis masyarakat mengedepankan pendekatan *bottom-up*, sedangkan pariwisata berkelanjutan mengedepankan pendekatan *top-down*. Pendekatan *bottom-up* mengandung arti bahwa inisiatif untuk pengembangan pariwisata berasal dari masyarakat, sedangkan pada pendekatan *top-down*, inisiatif berasal dari pemerintah (*Baskoro, BRA dan Rukendi Cecep, 2008:43*).

Penerapan pariwisata berbasis masyarakat dianggap mampu memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat yaitu peningkatan kesejahteraan, perlindungan terhadap lingkungan, serta perlindungan terhadap kehidupan sosial dan budaya mereka.

Berangkat dari konsep Community Based Tourism (CBT) dan berbagai potensi penunjang yang dimiliki oleh Desa Wisata Karanganyar dalam tatanan kehidupan masyarakat baik sisi pertanian, perekonomian, tata krama serta berbagai pola kehidupan keseharian yang masih alami, asri dan tenang, maka pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Karanganyar akan dapat memberikan pengaruh dan manfaat yang sangat signifikan dan cukup besar bagi pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan tenaga kerja yang tersedia sehingga akan dapat mengurangi pengangguran dan menumbuhkan semangat berusaha bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Karanganyar Borobudur Magelang.**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas maka penulis mengambil sebuah rumusan masalah yaitu : Bagaimana Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Karanganyar Borobudur Magelang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Karanganyar Borobudur Magelang.
2. Untuk Mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Karanganyar Borobudur Magelang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah
 - a. Sebagai info dan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Magelang dalam partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Karanganyar .

- b. Dapat dijadikan masukan untuk pengelolaan dan perkembangan pariwisata khususnya Desa Wisata Karanganyar .
 - c. Dapat mengetahui manfaat yang diperoleh dari partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Karanganyar .
2. Bagi Lokasi Penelitian, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat maupun *stakeholder* terkait untuk ikut menunjang meningkatkan pendapatan dan memberdayakan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Karanganyar .
3. Bagi Lembaga
- a. Hasil penelitian ini menambah khasanah keilmuan sehingga bisa dijadikan referensi penelitian.
 - b. Dapat menambah ragam penelitian yang telah dibuat serta menjadi acuan bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.
4. Bagi Peneliti Lain
- a. Dapat memberikan masukan bagi mereka yang menjadikan penelitian ini lebih lanjut.
 - b. Dapat dijadikan sumber pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

5. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan yang diperoleh penulis tentang pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*).
- b. Penelitian ini akan menjadi bekal penulis dalam pengembangan dan pengetahuan di masa depan.